

## Pengaruh Penyuluhan Melalui Media Video dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat mengenai Penyakit Hipertensi di Desa Terebino

### *The Influence of Counseling Through Video Media in increasing People's Knowledge and Attitudes about Hypertension in Terebino Village*

Ratnasari, Tasnim, Muhammad Ikhsan Akbar

Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan Universitas Mandala Waluya

(ratnasaritahir92@gmail.com, 082217581432)

#### **Article Info:**

- Received:  
18 Agustus 2023
- Accepted:  
22 Februari 2024
- Published online:  
April 2024

#### **ABSTRAK**

Hipertensi masih menjadi masalah kesehatan karena merupakan penyakit *the silent killer* karena tidak terdapat tanda-tanda atau gejala yang dapat dilihat dari luar. Data menunjukkan bahwa Desa Terebino menduduki peringkat tertinggi dengan jumlah 431 kasus, kemudian desa Padei Laut 362 kasus, Desa Padala 329 kasus, dan Desa Kofalagadi 282 kasus. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penyuluhan melalui media video dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap penyakit hipertensi di Desa Terebino. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Pra Experimental Study* dengan menggunakan rancangan *Pretest-Posttest Designs*. Populasi penelitian sebanyak 74 KK. Jumlah sampel 63 responden dengan teknik penarikan sampel menggunakan *proportional random sampling*. Analisis data menggunakan analisis uji *T-Independent*. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan uji *T-Independent* didapatkan nilai signifikan  $\alpha = <0,05$  dengan *p-value* = 0,000 dan hasil penelitian sikap sebelum dan sesudah penyuluhan berdasarkan analisis diperoleh nilai signifikan  $\alpha = <0,05$  dengan *p-value* = 0,000. Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa, ada pengaruh penyuluhan melalui media video dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat mengenai penyakit hipertensi di Desa Terebino.

**Kata Kunci:** Hipertensi, video, pengetahuan, sikap

#### **ABSTRACT**

*Hypertension is still a health problem because it is the silent killer disease because there are no signs or symptoms that can be seen from the outside. Data shows that Terebino Village is ranked highest with 431 cases, then Padei Laut Village with 362 cases, Padala Village with 329 cases, and Kofalagadi Village with 282 cases. The aim of this research is to determine the effect of counseling through video media in increasing public knowledge and attitudes towards hypertension in Terebino Village. The research method used is quantitative with the type of research used is Pre-Experimental Study research using a Pretest-Posttest Designs. The research population was 74 families. The total sample was 63 respondents with a sampling technique using proportional random sampling. Data analysis uses T-Independent test analysis. The research results showed that knowledge before and after counseling using the T-Independent test obtained a significant value of  $\alpha = <0.05$  with a *p-value* = 0.000 and the results of attitude research before and after counseling based on the analysis obtained a significant value of  $\alpha = <0.05$  with *p-value* = 0.000. The conclusion of this research is that there is an influence of counseling through video media in increasing public knowledge and attitudes regarding hypertension in Terebino Village.*

**Keywords:** Hypertension, video, knowledge, attitude

## PENDAHULUAN

Prevalensi hipertensi secara global sebesar 22% dari total penduduk dunia. Prevalensi kejadian hipertensi tertinggi berada di Benua Afrika 27% dan terendah di Benua Amerika 18%, sedangkan di Asia Tenggara berada diposisi ke 3 tertinggi dengan prevalensi kejadian hipertensi sebesar 25% (Cheng, 2020).

Data dari *World Health Organization* (WHO) tahun 2019 mengestimasi hingga sekarang prevalensi hipertensi ditingkat dunia sebesar 22% dari total populasi penduduk di dunia. Afrika merupakan Negara dengan kasus hipertensi tertinggi di dunia yaitu sebesar 27%, sedangkan Asia Tenggara menempati urutan ketiga dengan prevalensi sebesar 25%. Negara Amerika Serikat memiliki jumlah penderita hipertensi sebesar 39% yang kemudian bertambah menjadi 51% yang berarti ada sekitar 58-65 juta orang mengidap hipertensi dari total penduduk yang ada (WHO, 2019).

Menurut data Kementerian Kesehatan prevalensi hipertensi setiap tahunnya mengalami peningkatan. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan menunjukkan pada tahun 2021 prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 34,1%, pada tahun 2020 sebesar 25,8% sedangkan data tahun 2019 sebesar 19,3% (Kementerian Kesehatan, 2022).

Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah prevalensi penyakit hipertensi di Sulawesi Tengah pada tahun 2019 dimana masyarakat yang berusia  $\geq 15$  tahun diketahui

sebanyak 916.344 kasus atau sebesar 34,1%, Pada tahun 2020 penyakit hipertensi paling banyak diketahui 105.602 kasus. Pada tahun 2021 penderita hipertensi menimbulkan angka penurunan sebesar 100.525 kasus sedangkan pada tahun 2022 jumlah estimasi penderita hipertensi mencapai 136.363 kasus (Dinas Kesehatan Sulawesi Tengah, 2020).

Wilayah kerja Puskesmas Ulunambo terdiri atas 4 Desa. Data menunjukkan bahwa Desa Terebino menduduki peringkat tertinggi dengan jumlah 431 kasus, kemudian desa Padei Laut 362 kasus, Desa Padala 329 kasus, dan Desa Kofalagadi 282 kasus (Puskesmas Ulunambo, 2020).

Media video merupakan media yang mengandung unsur audio dan unsur visual, sehingga memberikan informasi yang jelas terhadap pesan yang disampaikan (Setiawati et al, 2018). Media video yang dihasilkan dapat menerangkan materi kesehatan secara urut melalui efek dan transisi gambar bergerak yang harapannya materi tersebut lebih mudah dimengerti.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penyuluhan melalui media video terhadap pengetahuan dan sikap masyarakat mengenai penyakit hipertensi di Desa Terebino.

## BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian ini menggunakan *Pra Experimental Study* dengan

menggunakan rancangan *Pretest-Posttest Designs*. Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Terebino dan Penelitian ini telah dilaksanakan pada Bulan Juni sampai dengan Bulan Juli Tahun 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah KK di Desa Terebino sebanyak 74. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *proportional random sampling* dengan jumlah sampel 63 responden, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dikumpulkan dengan memberikan penyuluhan secara langsung serta membagikan kuesioner, analisis data diolah menggunakan (SPSS) Versi 26.0 dengan menggunakan analisis uji *T-Independent* bila data berdistribusi normal dan uji *Wilcoxon Sign Rank* data tidak berdistribusi normal disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase.

## HASIL

Karakteristik responden pada tabel 1 jenis kelamin menunjukkan bahwa dari 63 responden, terdapat jenis kelamin laki-laki sebanyak 15 responden (23,8%) dan perempuan sebanyak 48 responden (76,2%). Berdasarkan umur responden menunjukkan bahwa dari 63 responden, kelompok umur 20-35 tahun yaitu 25 responden (39,7%), 36-51 tahun yaitu 24 responden (38,1%), 52-67 tahun yaitu 9 responden (14,3%) dan umur > 67 tahun yaitu 5 responden (7,9%). Berdasarkan pendidikan terakhir responden menunjukkan bahwa dari 63 responden, terdapat tidak tamat

SD 2 responden (3,2%), SD 18 responden (28,6%), SLTP 17 responden (27,0%), SMA 21 responden (33,3%), SMK 3 responden (4,8%) dan akademik 2 responden (3,2%). Berdasarkan pekerjaan responden menunjukkan bahwa dari 63 responden, terdapat nelayan 8 responden (12,7%), petani 13 responden (20,6%), IRT 34 responden (54,0), wiraswasta 6 responden (9,5%), pedagang 1 responden (1,6%) dan buruh 1 responden (1,6%).

Distribusi responden berdasarkan pengetahuan sebelum penyuluhan pada tabel 2 menunjukkan bahwa sebelum dilakukannya penyuluhan dari 63 responden, terdapat 1 responden (1,6%) pengetahuan baik, 9 responden (14,3%) pengetahuan cukup dan 53 responden (84,1) pengetahuan kurang. Distribusi responden berdasarkan pengetahuan sesudah penyuluhan menunjukkan bahwa sesudah dilakukannya penyuluhan dari 63 responden, terdapat 37 responden (58,7%) pengetahuan baik, 13 responden (20,6%) pengetahuan cukup dan 13 responden (20,6%) pengetahuan kurang. Distribusi responden berdasarkan sikap sebelum penyuluhan pada menunjukkan bahwa sebelum dilakukannya penyuluhan dari 63 responden, terdapat 3 responden (4,8%) sikap baik dan 60 responden (95,2%) sikap kurang. Distribusi responden berdasarkan sikap sesudah penyuluhan menunjukkan bahwa sesudah dilakukannya penyuluhan dari 63 responden, terdapat 40 responden (63,5%) sikap baik dan 23 responden (36,5) sikap kurang.

Hasil analisis pengetahuan pada tabel 3 menunjukkan bahwa hasil normalitas data menggunakan uji *T-Independent* dari 126 responden terdapat 38 responden (60,3%) yang memiliki pengetahuan baik, terdapat 1 responden (1,6%) sebelum dilakukan penyuluhan dan 37 responden (58,7%) sesudah dilakukan penyuluhan, 22 responden yang memiliki pengetahuan cukup, terdapat 9 responden (14,3%) sebelum dilakukan penyuluhan dan 13 responden (20,6%) sesudah dilakukan penyuluhan. Selanjutnya dari 66 responden yang memiliki pengetahuan kurang, terdapat 53 responden (84,1%) sebelum dilakukan penyuluhan dan 13 responden (20,6%) sesudah dilakukan penyuluhan. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *T-Independent* didapatkan nilai signifikan  $\alpha = <0,05$  dengan *p-value* 0,000. Dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, maka ada pengaruh penyuluhan melalui media video dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat mengenai penyakit hipertensi di Desa Terebino.

Hasil analisis sikap pada tabel 4 menunjukkan bahwa hasil normalitas data menggunakan uji *T-Independent* dari 126 responden terdapat 43 responden (68,3%) yang memiliki sikap baik, terdapat 3 responden (4,8%) sebelum dilakukan penyuluhan dan 40 responden (63,5%) sesudah dilakukan penyuluhan. Selanjutnya 83 responden yang memiliki sikap kurang, terdapat 60 responden (95,2%) sebelum dilakukan penyuluhan dan 23 responden (36,5%) sesudah dilakukan

penyuluhan. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *T-Independent* didapatkan nilai signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan *p-value* 0,000. Dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, maka ada pengaruh penyuluhan melalui media video dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat mengenai penyakit hipertensi di Desa Terebino.

## PEMBAHASAN

Pengetahuan merupakan sumber utama peradaban bangsa, maju atau tidaknya, dan diawali dengan perhatian masyarakat terhadap ilmu pengetahuan. Hipertensi merupakan peningkatan tekanan darah abnormal yang dapat menjadi penyebab utama timbulnya penyakit kardiovaskuler (Asri. Fety, Y, & Akbar, M. I, 2023). Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *T-Independent* menunjukkan bahwa dari hasil normalitas data menggunakan uji *T-Independent* pada variabel pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan adalah nilai signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan *p-value* 0,000. Dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, maka ada pengaruh penyuluhan melalui media video dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat mengenai penyakit hipertensi di Desa Terebino.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada skor rata-rata pengetahuan sebelum penyuluhan adalah nilai *mean* 35,32 dengan *Std. Deviation* 17,549. Hal ini disebabkan karena sebagian responden tidak mengetahui apa itu penyakit hipertensi, faktor yang dapat

menyebabkan hipertensi, cara pencegahan hipertensi, nilai normal tekanan darah, mengonsumsi garam yang dapat mengakibatkan hipertensi atau tekanan darah tinggi, mengonsumsi penguat rasa secara berlebihan yang dapat memicu hipertensi, waktu pemeriksaan tekanan darah, cara mengontrol tekanan darah, tidak mengetahui cara meminum obat yang baik dan benar, faktor yang tidak dapat diubah serta kebiasaan sehari-hari yang bersifat negatif. Selain itu pada hasil jawaban responden yang menunjukkan nilai salah. Minimnya pengetahuan masyarakat terhadap bahasa kata penyakit hipertensi terutama dikalangan sudah lanjut usia yang mereka tahu hanya tekanan darah tinggi. Hal ini diakibatkan kurangnya informasi yang mereka dapatkan dan juga dikarenakan ketidakpahaman tentang penyakit hipertensi yang dialaminya.

Kemudian sesudah penyuluhan skor rata-rata pengetahuan dengan nilai *mean* 73,49 dengan *Std. Deviation* 17.612. Hal ini disebabkan karena pengetahuan responden sesudah penyuluhan, responden mulai mengetahui apa itu penyakit hipertensi, faktor yang dapat menyebabkan hipertensi, cara pencegahan hipertensi, nilai normal tekanan darah, mengonsumsi garam yang dapat mengakibatkan hipertensi atau tekanan darah tinggi, mengonsumsi penguat rasa secara berlebihan yang dapat memicu hipertensi, waktu pemeriksaan tekanan darah, cara mengontrol tekanan darah, tidak mengetahui cara meminum obat yang baik dan benar, faktor

yang tidak dapat diubah serta kebiasaan sehari-hari yang bersifat negatif. Selain itu informasi-informasi yang diperoleh responden sesudah diberikan penyuluhan kesehatan mengenai penyakit hipertensi bertujuan untuk memberikan informasi serta meningkatkan pengetahuan yang dimiliki responden sehingga dapat meningkatkan perilaku yang secara efektif dan efisien. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan dengan media video lebih efektif meningkatkan pengetahuan manajemen hipertensi dibandingkan dengan pemberian pendidikan kesehatan tanpa video. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Firmansyah dkk, (2019) bahwa pemberian penyuluhan menggunakan metode video dikarenakan video merupakan salah satu media pendidikan kesehatan yang menggunakan audio visual yang besar dan jelas serta disertai gambar. Hal tersebut dapat menarik minat masyarakat untuk memudahkan pemahaman informasi yang terdapat di dalamnya.

Sikap merupakan predisposisi tindakan atau perilaku. Pengukuran sikap dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung dapat ditanyakan bagaimana pendapat atau pernyataan responden terhadap suatu objek sedangkan secara tidak langsung dapat dilakukan dengan pernyataan-pernyataan hipotesis, kemudian ditanyakan pendapat responden (Ashari & Maria, 2021).

Hasil penelitian responden menunjukkan bahwa hasil normalitas data menggunakan uji *T-Independent* pada variabel sikap sebelum dan sesudah penyuluhan hasil uji statistik dengan

menggunakan uji *T-Independent* didapatkan nilai  $\alpha = 0,05$  dengan *p-value* 0,000. Dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, maka ada pengaruh penyuluhan melalui media video dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat mengenai penyakit hipertensi di Desa Terebino.

Hasil penelitian ini menggambarkan pada skor rata-rata nilai bahwa sebelum penyuluhan yang dimiliki responden khususnya mengenai penyakit hipertensi dengan *mean Pre-Test* 38,87 dengan *Std. Deviation* 9,900. Hal ini disebabkan karena sikap responden sebelum penyuluhan disebabkan karena tidak setuju responden untuk menghindari makanan yang mengandung banyak garam, tidak menerapkan pola hidup sehat, kurangnya melakukan kegiatan olahraga  $\geq 30$  menit dalam sehari dan tidak membatasi makanan yang mengandung lemak seperti gorengan dan makanan yang bersantan.

Selain itu berdasarkan hasil tanya jawab dengan beberapa responden mendapatkan bahwa dari pernyataan sikap yang mereka lakukan sudah menjadi kebiasaan sehari-hari maka sulit untuk dihindari maupun diubah. Responden pada penelitian ini bahwa jarang melakukan olahraga diantaranya satu kali dalam seminggu, tiga kali dalam satu bulan dan adapula yang tidak melakukan olahraga, dan tidak membatasi makanan yang mengandung lemak seperti pada acara keluarga ataupun pesta pernikahan yang menyuguhkan makanan tersebut dan masih banyak laki-laki masih tetap merokok. Banyak dari responden yang masih

belum bisa untuk menghentikan kegiatan tersebut, akibatnya mereka masih mengalami penyakit hipertensi yang berulang.

Kemudian sesudah penyuluhan skor rata-rata terjadi peningkatan pengetahuan yaitu dengan nilai *mean Post-Test* dengan *Std. Deviation* 4,971. Hal ini disebabkan karena sikap responden sesudah penyuluhan disebabkan karena mampu untuk menghindari makanan yang mengandung banyak garam, mampu menerapkan pola hidup sehat yang baik dan benar, dapat melakukan kegiatan olahraga  $\geq 30$  menit dalam sehari dan mampu membatasi makanan yang mengandung lemak seperti gorengan dan makanan yang bersantan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurwajid, Bahar, & Karimuna, (2023) mengungkapkan bahwa peningkatan sikap kearah positif pada penelitian ini disebabkan adanya informasi pada saat pemberian penyuluhan gizi dengan media audio visual. Sikap dibentuk melalui kesediaan menerima perkataan seseorang, merespon pesan dengan partisipasi aktif, memberikan penilaian sampai kesiapan untuk bertindak. Sikap dibentuk melalui kesediaan menerima perkataan seseorang, merespon pesan dengan partisipasi aktif, memberikan penilaian sampai kesiapan untuk bertindak.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian yang telah diajukan maka dapat disimpulkan ada pengaruh penyuluhan melalui media video dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap

masyarakat mengenai penyakit hipertensi di Desa Terebino.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan maka di harapkan kepada pemerintah Desa Terebino agar lebih mengoptimalkan waktu serta mengajak seluruh masyarakat Desa Terebino ikut berpartisipasi dalam rangka penyuluhan yang dilakukan guna meningkatkan pengetahuan dan sikap kepada masyarakat terkait penyakit hipertensi dan diharapkan juga bagi masyarakat agar lebih mengembangkan pengetahuan dan sikap mereka mengakses berbagai informasi tentang kesehatan diri dan keluarganya, sehingga dapat terhindar dari penyakit hipertensi serta peneliti menyarankan saat melakukan penyuluhan hendaknya dilakukan berulang agar dapat memberikan pengaruh yang lebih baik lagi. diharapkan agar perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memperoleh metode atau cara terbaik dalam melakukan penyuluhan kesehatan tentang penyakit hipertensi sehingga dapat memberikan informasi yang tepat dan benar.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam proses penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Ashari, Y., & Maria, I. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap, Dan Dukungan Keluarga Terhadap Perilaku Pengendalian

Hipertensi Di Puskesmas Kebun Handil Kota Jambi. *Journal of Medical Studies*, 1(2), 58-67.

Asri, M., Fety, Y., & Akbar, M. I. (2023). Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Video dalam Meningkatkan Pengetahuan Mengenai Dermatitis Kontak Iritan pada Petani Rumput Laut di Desa Lohia Kabupaten Muna. *Jurnal Healthy Mandala Waluya*, 2(2), 243-254.

Cheng, H. M., Lin, H. J., Wang, T. D., & Chen, C. H. (2020). Asian management of hypertension: Current status, home blood pressure, and specific concerns in Taiwan. *Journal of Clinical Hypertension*, 22(3), 511-514. <https://doi.org/10.1111/jch.13747>.

Dinas Kesehatan Sulawesi Tengah. (2020). Profil Kesehatan Sulawesi Tengah, 2020.

Firmansyah, A., Jahidin, A. and Najamuddin, N.I., 2019. Efektivitas Penyuluhan Dengan Menggunakan Media Leaflet Dan Video Bahasa Daerah Terhadap Pengetahuan Bahaya Rokok Pada Remaja. *Bina Generasi: Jurnal Kesehatan*, 11(1), pp.80-86.

Kementrian Kesehatan RI. (2022). Pedomanan Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Hipertensi Dewasa. *Kementerian Kesehatan RI*, 1-85.

Nurwajid, Y., Bahar, H., & Karimuna, S. R. (2023). The Role and Function of Integrated Service Posts in Preventing Stunting in The Working Area of The Abeli Health Center. *Miracle Journal of Public Health*, 6(2), 119-131.

Profil Puskesmas Ulunambo. (2022) Profil Kesehatan Puskesmas Ulunambo 2022.

Setiawati S, dkk. 2018. Proses Pembelajaran dalam Pendidikan Kesehatan. *Health Publica Jurnal Esa Unggul*. Pp 72-79.

WHO. (2019). *A Global Brief on Hypertension. Executive Summary*. Geneva: WHO.

## Lampiran:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden di Desa Terebino

Karakteristik Responden	n	%
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-Laki	15	23,8
Perempuan	48	76,2
<b>Umur</b>		
20-35 Tahun	25	38,7
36-51 Tahun	24	38,1
52-67 Tahun	9	14,3
>67 Tahun	5	7,9
<b>Pendidikan Terakhir</b>		
Tidak Tamat SD	2	3,2
SD	18	28,6
SLTA	17	27,0
SMA	21	33,3
SMK	3	4,8
AKADEMIK	2	3,2
<b>Pekerjaan</b>		
Nelayan	8	12,7
Petani	13	20,6
IRT	34	54,0
Wiraswasta	6	9,5
Pedagang	1	1,6
Buruh	1	1,6
<b>Total</b>	<b>63</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data primer, 2023

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Sebelum dan Sesudah Penyuluhan di Desa Terebino

Variabel Penelitian	n	%
<b>Pengetahuan Sebelum</b>		
Baik	1	1,6
Cukup	9	14,3
Kurang	53	84,1
<b>Pengetahuan Sesudah</b>		
Baik	37	58,7
Cukup	13	20,6
Kurang	13	20,6
<b>Sikap Sebelum</b>		
Baik	3	4,8
Kurang	60	95,2
<b>Sikap Sesudah</b>		
Baik	40	63,5
Kurang	23	36,5
<b>Total</b>	<b>63</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Primer, 2023

**Tabel 3. Analisis Bivariat Pengaruh Penyuluhan Melalui Media Video Dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Mengenai Penyakit Hipertensi di Desa Terebino**

Pengetahuan	Penyuluhan Melalui Media Video Mengenai Penyakit Hipertensi						Hasil Uji Statistik
	Pre-test		Post-test		Total		
	n	(%)	n	(%)	n	(%)	
<b>Pengetahuan</b>							
Baik	1	1,6	37	58,7	63	100	$\alpha = 0,05$ $p\text{-value} = 0,000$
Cukup	9	14,3	13	20,6	63	100	
Kurang	53	84,1	13	20,6	63	100	
<b>Sikap</b>							
Baik	3	4,8	40	63,5	63	100	$\alpha = 0,05$ $p\text{-value} = 0,000$
Kurang	60	95,2	23	36,5	63	100	

Sumber: Data Primer, 2023